

**USAHATANI PADI UNGGUL VARIETAS INPARI 42 DI DESA TERUSAN KARYABLOK C KIRI
KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH**

Muhammad Ihsan Badali¹, Ilhamiyah Ilhamiyah², Siti Erlina³

¹Agribisnis, 54201, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 19420006

² Agribisnis, 54201, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

³ Agribisnis, 54201, Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email: ihsanbadali01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis budidaya padi varietas inpari 42, besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani, di Desa Terusan Karya Blok C Kiri Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* banyak 20 responden petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknis budidaya Usahatani Padi Unggul Inpari 42 sesuai dengan anjuran, dengan besar nilai biaya petani Rp.18.776.507,90,-/ha dan penerimaan Rp.26.018.775,00,-/ha dan pendapatan Rp.19.831.082,50,-/ha dengan keuntungan Rp.7.242.267,10,-/ha dan usahatani layak dengan RCR 1,4

Kata Kunci : Pendapatan usahatani, RCR, padi unggul inpari 42

ABSTRACT

This research aims to determine the technical cultivation of the Inpari 42 variety of rice of costs, revenues, income, profits and feasibility of farming in the Terusan Karya village block C left, Bataguh District, Kapuas Regency, Central Kalimantan. The method used is a survey method and sampling is carried out using a purposive sampling method of 20 farmer respondents. The results of the research show that the technical cultivation of Inpari 42 superior rice farming is in accordance with recommendations, with a cost value of Rp. 18.776.507,90,-/ha and receipt of Rp.26.018.775,00,-/ha and income Rp.19.831.082,50,-/ha with a profit of IDR 7,242,267.10/ha and decent farming with an RCR of 1.4

Keywords : Farming income, RCR, superior rice inpari 42

REFERENSI

- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Aceh Bekerja Sama Dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nad, 2009. (<http://nad.litbang.pertanian.go.id/fiks>) diakses pada tanggal 19 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas, 2021. Luas Lahan Dan Peroduksi Padi 2021 Kabupaten Kapuas: bandan pusat statistik.
- Balai Pengajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, 2003.([htt://Kalsel.litbang.pertanian.go.id/fiks](http://Kalsel.litbang.pertanian.go.id/fiks)) diakses pada tanggal 18 Juni 2023
- Girisonta. 1990. *Budidaya Tanaman Padi. Kanisius*, Jakarta.
- Jamil A, Satoto, Sasmita P, Baliadi Y, Guswaran A, dan Suhaman. 2016. Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.
- Kasim, S., 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan Usahatani dan Pendapatan Usahatani. Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.*
- Mutakin, J. 2005. Kehilangan Hasl Padi Sawah Akibat Kompetisi Gulma Pada Kondisi SRI (System of Rice Intensification). Tesis. Pasca sarjana, Bandung.
- Purwono, L. dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Setyono, A. 2010. Perbaikan teknologi pasca panen dalam upaya menekan kehilangan hasil padi. *Pengembangan Inovasi Pertanian Vol 3(3): 212 – 226.*
- Suastika dkk,1997. *Budidaya Padi Sawah di Lahan Pasang Surut. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*.([htt://pustaka.litbang.pertanian.go.id/agrotek](http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/agrotek)) diakses pada tanggal 24 Juni 2023.